

BAB V PENUTUP

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai miskonsepsi peserta didik dalam menyelesaikan soal adaptasi Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) Numerasi berdasarkan proses berpikir Mason yang dilakukan di MTs Negeri 3 Cirebon, dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Tingkat kecenderungan miskonsepsi peserta didik dalam menyelesaikan soal adaptasi AKM Numerasi pada konten Bilangan adalah 3,33%, pada konten Geometri dan Pengukuran adalah 8,33%, pada konten Aljabar adalah 25,00%, dan pada konten Data dan Ketidakpastian adalah 16,67%, sehingga kecenderungan miskonsepsinya terletak pada konten Aljabar.
2. Kategori miskonsepsi peserta didik dalam menyelesaikan soal adaptasi AKM Numerasi pada setiap konten soal yaitu konten Bilangan, Geometri dan Pengukuran, Aljabar, serta Data dan Ketidakpastian adalah berkategori rendah.
3. Berdasarkan peninjauan proses berpikir Mason, miskonsepsi peserta didik dalam menyelesaikan soal adaptasi AKM Numerasi terjadi pada tahap *entry* dan *attack* dan paling banyak terjadi pada tahap *attack*.

5.2. Implikasi

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh guru sebagai acuan dalam merancang pembelajaran yang dapat membantu peserta didik dalam memahami konsep-konsep matematika dengan baik agar tidak terjadi miskonsepsi. Selain itu, hasil penelitian ini dapat digunakan guru sebagai acuan dalam memberikan soal-soal latihan AKM Numerasi agar peserta didik terbiasa dalam menyelesaikan bentuk-bentuk soal AKM Numerasi. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi tolak ukur peserta didik sehingga dapat meningkatkan kemampuannya dalam memahami konsep-konsep matematika sehingga dapat menyelesaikan bentuk-bentuk soal AKM Numerasi dengan baik.

5.3. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti memiliki beberapa rekomendasi yang dapat diberikan, yaitu:

1. Bagi sekolah, diharapkan dapat memberikan pembelajaran tambahan yaitu memberikan latihan-latihan soal AKM Numerasi khususnya terhadap peserta didik kelas VIII yang akan melaksanakan AKM agar mereka lebih siap dalam menghadapi pelaksanaan AKM tersebut. Selain itu, sekolah juga diharapkan dapat memberikan penekanan pada penguasaan konsep-konsep matematika peserta didik khususnya pada konsep Aljabar.
2. Bagi peserta didik, peserta didik diharapkan dapat mengikuti pembelajaran dengan sebaik mungkin dan dapat aktif dalam pelaksanaan pembelajaran agar tidak terjadi miskonsepsi yang dikhawatirkan dapat menghambat pembelajaran selanjutnya. Selain itu, peserta didik juga diharapkan dapat meningkatkan kemampuan komunikasi tertulis matematisnya agar dapat menuliskan ide-ide matematika yang dimilikinya dengan baik.
3. Bagi peneliti selanjutnya, dengan adanya keterbatasan dalam penelitian ini, peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan metode identifikasi miskonsepsi yang berbeda, peninjauan dengan teori yang berbeda, maupun subjek penelitian yang lebih banyak.

